

**PEMBENTUKAN *AD HOC JOINT TASK FORCE* INDONESIA –
MALAYSIA – UNI EROPA SEBAGAI RESPON ATAS
KEBIJAKAN *EUROPEAN UNION DEFORESTATION*
*REGULATION***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Siti Maryam

210600013

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2025

***THE ESTABLISHMENT OF THE INDONESIA–MALAYSIA–
EUROPEAN UNION AD HOC JOINT TASK FORCE AS A
RESPONSE TO THE EUROPEAN UNION DEFORESTATION
REGULATION***

THESIS

Submitted as one of the requirements for obtaining a Bachelor's Degree in
International Relations



Compiled by:

Siti Maryam

210600013

**DEPARTMENT INTERNASIONAL RELATIONS
FACULTY SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
SATYA NEGARA INDONESIA UNIVERSITY**

JAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Maryam

NIM : 210600013

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri dan seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Jakarta, 08 Agustus 2025



Siti Maryam

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Maryam

NIM : 210600013

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Pembentukan *Ad Hoc Joint Task Force* Indonesia – Malaysia –
Uni Eropa Sebagai Respon Atas Kebijakan *European Union*
Deforestation Regulation

Tanggal Ujian : 12 Agustus 2025

Jakarta, 08 Agustus 2025


Pembimbing I

Djosept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si


Menyetujui,
Pembimbing II

Alessandro Kurniawan Ulung, S.Sos., M.A.

Mengetahui,


Dekan FISIP

Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D.
NUPTK: 5743760661130202


Ketua Program Studi

Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si.
NUPTK: 8552761662137032

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Siti Maryam
NIM : 210600013
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul : Pembentukan *Ad Hoc Joint Task Force* Indonesia – Malaysia –
Uni Eropa Sebagai Respon Atas Kebijakan *European Union*
Deforestation Regulation
Tanggal Ujian : 12 Agustus 2025

Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran dan komentar Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia.

UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA

Jakarta, 25 Agustus 2025

Ketua Penguji



Assoc. Prof. Fahlesa Munabari, M.A., Ph.D.

Penguji I



Andina Mustika Ayu, M.Si

Penguji II



Djoesept Haymat Tarigan, S.IP., M.Si.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pembentukan *Ad hoc Joint Task Force* Indonesia-Malaysia-Uni Eropa Sebagai Respon Atas Kebijakan *European Union Deforestation Regulation*. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.

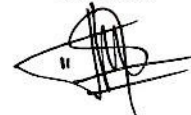
Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Rektor Universitas Satya Negara Indonesia, Bapak Dr. Sihar P.H. Sitorus, BSBA, MBA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia, Bapak Assoc. Prof. Fahlesa Munabari Ph. D.
3. Kepala Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Bapak Pradono Budi Saputro, S.Hum., M.Si.
4. Dosen Pembimbing I Penulis, Bapak Djoesept Harmat Tarigan, S. IP, M. Si., dan Dosen Pembimbing II, Bapak Alessandro Kurniawan ulung, S.Sos., M.A. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dan kebaikan yang luar biasa.
5. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia. Terima kasih atas segala ilmu berharga yang telah diberikan.
6. Bapak Assoc. Prof. Suyatno Ladiqi, Ph.D. yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Penulis yang tak henti mengirimkan do'a, Kakak-kakak, dan Adik penulis yang terkasih, Alhamdulillah atas semua dukungan luar biasa serta didikan yang kalian berikan selama ini, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

8. Seluruh teman-teman HI angkatan 2021 yang telah selalu membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan, terima kasih atas suka citanya!
9. Teman terkasih penulis, Alingka, Albi, Nabila, Ratu, Anggi, Zheryl, Kak Anggi, Kak Chory yang selalu mau mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih tak terhingga untuk sahabat serta adik online Penulis, Siti Mulyani yang selalu membantu penulis dalam setiap kesulitan yang dihadapi, selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini, dan memberikan dukungan psikologis kepada penulis, serta bersedia tetap berada disamping penulis sampai saat ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih tak terhingga juga untuk diri sendiri yang telah berjuang tak kenal lelah untuk bisa menyelesaikan studi ini hingga akhir walaupun harus membagi waktu dan pikiran untuk bekerja dan belajar.

Jakarta, 08 Agustus 2025

Penulis



Siti Maryam

DOSEN PEMBIMBING I : Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.

DOSEN PEMBIMBING II : Alessandro Kurniawan Ulung, S.Sos., M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang respon Indonesia terhadap kebijakan European Union deforestation Regulation (EUDR) dengan membentuk Ad Hoc joint Task Force Bersama Malaysia dan Uni Eropa. Dalam kebijakan EUDR, setiap produk komoditas hutan yang di ekspor ke Uni Eropa harus bebas dari deforestasi. Penerapan kebijakan ini berdampak negative bagi perekonomian negara-negara produsen. Oleh sebab itu, pembentukan *Ad Hoc Joint Task Force* merupakan strategi Indonesia dan Malaysia untuk menegosiasikan pengimplementasian dari kebijakan EUDR agar bisa meminimalisir dampak negative bagi para produsen dan perekonomian negara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori rational choice dengan konsep kepentingan nasional dan kerja sama internasional sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan. Dengan metode penelitian kualitatif dan kajian literatur, peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berasal dari buku, artikel ilmiah, dan dokumen-dokumen dari situs pemerintah sebagai bahan dalam mengkaji permasalahan. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pembentukan *Ad Hoc Joint Task Force* (JTF) antara Indonesia, Malaysia, dan Uni Eropa dalam merespons kebijakan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) mencerminkan strategi diplomasi negara yang dikalkulasi secara rasional guna mempertahankan kepentingan nasional dalam sektor ekonomi strategis.

Kata Kunci : *Ad Hoc Joint Task Force*, *European Union Deforestation Regulation* (EUDR), **Kepentingan Nasional, Kelapa Sawit, Kerja Sama Internasional**

ADVISOR I : Djoesept Harmat Tarigan, S.IP., M.Si.
ADVISOR II : Alessandro Kurniawan Ulung, S.Sos., M.A.

ABSTRACT

This study discusses Indonesia's response to the European Union Deforestation Regulation (EUDR) policy by forming an Ad Hoc Joint Task Force with Malaysia and the European Union. Under the EUDR policy, all forest commodities exported to the European Union must be deforestation-free. The implementation of this policy has a negative impact on the economies of producer countries. Therefore, the formation of the Ad Hoc Joint Task Force is a strategy by Indonesia and Malaysia to negotiate the implementation of the EUDR policy in order to minimize the negative impact on producers and the national economy. In this study, the researcher uses rational choice theory with the concepts of national interest and international cooperation as the basis for analyzing the problem. Using qualitative research methods and literature review, the researcher collects various information from books, scientific articles, and documents from government websites as material for analyzing the problem. This study shows that the formation of the Ad Hoc Joint Task Force (JTF) between Indonesia, Malaysia, and the European Union in response to the European Union Deforestation Regulation (EUDR) reflects a rationally calculated diplomatic strategy to uphold national interests in strategic economic sectors.

Key Word :Ad Hoc Joint Task Force, European Union deforestation Regulation (EUDR), National Interest, International cooperation, Palm Oil